

**ANALISIS KEHIDUPAN SOSIAL ANAK PENJUAL  
KOREK STUDI DIKAWASAN JERMAL III KOTA  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Oleh :

**ASHA FAYOLA SIREGAR**  
2103090029

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN**

**2025**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ASHA FAYOLA SIREGAR  
NPM : 2103090029  
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL  
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025  
Waktu : Pukul 08.00 wib s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc., Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP ( )

PENGUJI II : Dr., SAHRAN SAPUTRA, S.SOS., M.Sos ( )

PENGUJI III : : Assoc., Prof., Dr., H. MUJAHIDDIN., S.Sos., MSP ( )

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc., Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP      Assoc., Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom



**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : ASHA FAYOLA SIREGAR  
NPM : 2103090029  
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL  
Judul Skripsi : Analisis Kehidupan Sosial Anak Penjual Korek  
Studi Di Kawasan Jermal III Kota Medan.  
Medan, 14 April 2025.

**Pembimbing**



**Assoc., Prof., Dr., H. MUJAHIDDIN., S.Sos., MSP**  
NIDN: 0728088902

Disetujui Oleh  
**Ketua Program Studi**



**Assoc., Prof., Dr., H. MUJAHIDDIN., S.Sos., MSP**  
NIDN: 0728088902

**Dekan**



**Assoc. Prof., Dr. ABIFIN SALEH., S.Sos., MSP**  
NIDN: 0030017402

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Asha Fayola Siregar, NPM 2103090029, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 29 April 2025

Yang Menyatakan,



**ASHA FAYOLA SIREGAR**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji serta syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan anugerahnya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Kehidupan Sosial Anak Penjual Korek Dikawasan Jermal III Kota Medan**. Dan tidak lupa pula shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang memberikan hambanya untuk terus berpeluang dan memberikan keyakinan untuk menyelesaikan skripsi ini. Keyakinan dan tawakal dalam penulisan skripsi ini dan dapat menuntaskannya dengan ridho Allah SWT.

Pengaji menelaah penelitian ini, dikarenakan permasalahan ini memiliki Permasalahan ini diangkat dari anak anak yang berusia dini, namun memiliki kewajiban untuk membantu dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dengan cara berkeliling menjual korek yang berada di kawasan jermal III kota medan. Dan pada hakikatnya anak anak memiliki hak secara penuh dalam menentukan keinginan dan pilihannya dalam hidup sampai ia berusia 18 tahun. Berdasarkan hal tersebut maka menjadi menarik untuk mengetahui alasan dan upaya untuk menyelesaikan serta mengembalikan hak anak anak tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *indepth interview*.

Terselesaikannya skripsi ini berkat doa, dukungan rasa bangga dan kepercayaan besar dari orang-orang terkasih yang hadir di dalam ruang lingkup terkecil penulis. Doa dan dukungan semua pihak, untuk itu dengan terimakasih atas kehadiran dan rasa percaya kalian terhadap penulis sehingga memiliki tekad dan keyakinan untuk menyelesaikan skripsi ini dan mohon maaf apabila ada ucapan, sikap dan tindakan yang berkenan. Terlebih penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada orang tua penulis yaitu **Ayah Rudy Novera Siregar** dan **Ibu Tengku Fachlina** terimakasih penulis ucapkan untuk doa-doa yang tidak pernah putus dan rasa percaya dan yakin kepada penulis. Harapan dan doa yang diberikan Ayah dan Ibu selama penulis menjalani perkuliahan ini, terimakasih atas kerja keras dan selalu merayakan dan mengusahakan kemustahilan yang sekarang menjadi suatu kebanggaan atas kerja kerasnya. Melahirkan, membesarkan, membentuk. Dan menghasilkan seorang anak yang selalu di doakan atas jalan dan kepercayaannya. Terimakasih dan hanya terimakasih dan rasa syukur yang dapat diucapkan kepada kedua orang tua penulis. Dan tak lupa pula, Penulis juga ingin menyampaikan terimakasih dan memberikan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP., selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial dan Dosen Pendamping Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi selama perkuliahan.
9. Seluruh tim SRCC UMSU yang telah memberikan banyak pelajaran dan kesempatan untuk bisa berkompetisi di ABDIDAYA PPK ORMAWA pada tahun 2024.
10. Kepada Abang penulis Fahri Andriza Siregar, SH. Terimakasih atas kepercayaan serta kehadirannya didalam hidup penulis, membentuk menjadikan saya manusia yang lebih berkarakter dan berani dalam mengambil keputusan. Selalu didukung dan dipantau dari kejauhan sehingga penulis dapat mengikuti jejaknya. Akhirnya penulis memperoleh hal yang sama dengan abang. Terimakasih sudah bangga dengan pencapaian penulis, walaupun tidak pernah terucap dari ucapan. namun, senyum yang abang berikan setiap mendengar.

usaha penulis sudah lebih dari cukup. Semoga kita abadi dan tetap menjadi abang untuk hidup penulis, karena abang sosok ayah untuk penulis. Terimakasih sudah menjadi panutan.

11. Kepada Atok Ipah Terimakasih karena selalu menanyakan keadaan penulis dan dunia perkuliahan penulis. Serta memberikan motivasi dan doa doa yang di ucapkan serta harapan yang diberikan kepada penulis. Terimakasih selalu menunggu kabar kabar baik dari penulis.
12. Kepada Kak Devi Afrina Terimakasih sudah hadir dan menjadi keluarga baru di keluarga penulis. Terimakasih, karenanya penulis mendapatkan peran kakak dan kasih sayang yang seutuhnya. Semoga kita lebih lama.
13. Kepada Alyssa Zahra, Kayla Ramadhani dan Nur Arafa. Terimakasih sudah hadir di dunia ini. 7 tahun kita bersama, penulis selalu menemukan ruang untuk mengekspresikan perasaan penulis dan keluh kesah penulis. Kehadiran kalian membantu penulis untuk bertahan sejauh ini dan kalian menjadi alasan penulis untuk terus berkembang. Selalu menjadi rumah disaat penulis membutuhkan validasi jati diri penulis. Hanya terimakasih dan harapan yang dapat penulis ucapkan. Berharap dunia selalu adil kepada kita dan selalu menyatukan kita nantinya.
14. Kepada Nazli Syaquina Putri Hidayat, Muhammad Afik Syazwan, Sadam Husein dan Suci Ramadhani. Terimakasih untuk 9 tahun suka dukanya. Rumah yang selalu penulis nantikan, dan tidak perna absen untuk ketersediaan hadirnya. Kapan pun, jam berapa pun itu selalu kalian upayakan untuk penulis. Bangga sekali mendapatkan perhatian dan rasa khawatir kalian

kepada penulis. Tidak lupa untuk menanyakan keadaan penulis setiap pertemuan. Semoga kita bertahan dan berkembang selamanya.

15. Kepada Ade Maura Nabila, Radhiatun Mardiah, Salwa Merta, Nurul Atikah Rahma, Sri Mailani, Nadia Apryani dan Setio Ningro. Terimakasih sudah meyakinkan penulis bahwa di dunia perkuliahan penulis menemukan ruang bahagia tanpa takut ditinggalkan dan saingan. Jika 4 tahun ini bukan kalian, mungkin penulis tidak akan pernah menemukan kekhawatiran yang kalian berikan setiap tindakan yang penulis lakukan. Tawa, tangis, saling mengingatkan satu sama lain menjadi cirikhas kita. Beruntung bertemu kalian di waktu yang singkat ini. Berharap kita selalu menanyakan dan memastikan satu sama lain, tanpa merasa asing.
16. Kepada Seseorang yang penulis panggil Abang. Terimakasih atas kehadirannya serta waktunya untuk penulis. Akhir tahun 2024 menjadi tahun keberuntungan penulis bertemu abang. Ternyata tidak hanya kebaikan yang penulis dapatkan. Karena abang, penulis lebih mengenal kekurangan yang sudah lama penulis miliki dan abang membantu penulis untuk memperbaikinya. Terimakasih, karenanya si kuning dapat hidup kembali. dan karenanya penulis menemukan yang selalu mengusahakan. Semoga kita hidup lebih lama.
17. Terimakasih kepada Adrian Putra Camalino, Fikri Hamdi, Aditya Azlin, Delynasari, Rizky Azhari Simanjuntak, Muzaki Syafni dan Baihaki Hamdi Sirait. Terimakasih karena sudah hadir melengkapi kehidupan penulis, serta pernah hadir di kehidupan penulis. walaupun salah satu dari kalian sudah

menjadi asing. Dan terimakasih atas doa doa kalian kepada penulis. Semoga kebaikan dan hari hari keberuntungan menghampiri kalian.

18. Kepada kucing kucing penulis, Jarot, Melekete, Chilo, Cheli, Chimi, kembar dan Kuning. Terimakasih karena sudah hadir dan menemani penulis di tengah malam untuk menulis skripsi penulis. Kehadiran kalian membantu kestabilan mood penulis setiap harinya.
19. Kepada rekan rekan seperjuang penulis, yang penulis sayangi yang tidak dapat penulis sebuti namanya satu persatu, yaitu HMJ Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU. Terimakasih memberikan pengalaman terbaik selama perkuliahan ini.

Penulis menyadari dalam mengerjakan skripsi ini banyak sekali kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk kita. Akhir kata, berterimakasih kepada Allah SWT.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 03 April 2025

Penulis,

**Asha Fayola Siregar**

2103090029

# **ANALISIS KEHIDUPAN SOSIAL ANAK PENJUAL KOREK STUDI DIKAWASAN JERMAL III KOTA MEDAN**

**ASHA FAYOLA SIREGAR**  
**2103090029**

## **Abstrak**

Kehidupan sosial merupakan ruang manusia mengekspresikan semua tindakan dan kegiatannya di dalam kehidupan. Baik itu dalam menentukan pilihan dan pilar kehidupannya. Terkhusus anak-anak yang berusia dini, yang dipekerjakan untuk membantu kestabilan ekonomi keluarga yang seharusnya tidak tanggung anak-anak yang harusnya belajar dan bermain. Perlindungan anak mengupayakan agar setiap hak anak tidak dirugikan. Perlindungan anak bersifat melengkapi hak-hak lainnya menjamin bahwa anak-anak akan menerima apa yang mereka butuhkan agar mereka dapat bertahan hidup, berkembang dan tumbuh. Akan tetapi pada kenyataannya kondisi anak-anak di Indonesia masih sangat memprihatinkan terutama yang menyangkut masalah pekerja anak, anak jalanan, dan anak-anak yang di tinggalkan oleh kedua orang tuanya tanpa adanya tanggung jawab. Dalam Undang-Undang Perlindungan Anak pelanggaran terhadap perlindungan hak-hak anak, selain merupakan pelanggaran hak-hak asasi manusia juga penghalang yang sangat besar bagi kelangsungan hidup dan perkembangan anak. Tujuan dari kehidupan anak penjual korek ini, memberikan pemahaman dan keadilan untuk anak-anak serta pemahaman kepada kedua orang tua untuk mendidik dan memenuhi anak-anak dalam berkembang untuk keberlangsungan hidupnya. Anak-anak dengan perilaku sosial yang rendah akan menghadapi masalah-masalah seperti penolakan, masalah perilaku dan menurunkan status pendidikan ketika memasuki sekolah, dan oleh karena itu, menyelamatkan masa depan anak adalah jembatan perubahan menuju kehidupan yang layak.

**Kata Kunci :** Kehidupan Sosial, Anak-anak, Pedagang.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>12</b>
19.1 Latar Belakang Masalah .....	12
19.2 Rumusan Masalah.....	17
19.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	17
19.3.1 Tujuan Penelitian .....	17
19.3.2 Manfaat Penelitian .....	17
19.4 Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
<b>2.1 Kehidupam Sosial .....</b>	<b>19</b>
<b>2.2 Anak-Anak .....</b>	<b>22</b>
<b>2.3 Penjual Korek .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.1 Faktor Utama Penjual Korek.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	35
3.2 Kerangka Konsep.....	35
3.3 Defenisi Konsep.....	36
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	37
3.5 Informan/Narasumber .....	38
3.6 Tehnik Pengumpulan Data.....	39
3.7 Tehnik Analisis Data .....	40
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	42
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....	42

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	43
4.1.1 Data Informan .....	43
4.1.2 Hasil Wawancara.....	44
4.2 Pembahasan .....	45
4.2.1 Latar Belakang Anak Anak Bekerja Sebagai Penjual Korek Jermal III Kota Medan .....	45
4.2.2 Parlemen Memenuhi Hak dalam Dalam Perlindungan Anak-Anak.....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	36
Gambar 3. 2 Model Interaktif Miles dan Huberman 1992.....	40
Gambar 4. 1 Dokumentasi Tempat Tinggal Anak Penjual Korek.....	44

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian .....	38
Tabel 4. 1 Identitas Naramsumber.....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Anak-anak merupakan karunia Tuhan yang di berikan dan dititipkan Tuhan kepada manusia sebagai bentuk kasih sayang Tuhan dan amanah yang di berikan Tuhan untuk di jaga oleh dua insan suami istri untuk mendidik, memberi pengajaran dan memberikan kehidupan yang layak untuk keberlangsungan hidup anak-anak. Anak-anak juga memiliki kodrat serta hak dalam kehidupannya yang di penuhi oleh kedua orangtuanya serta hak yang di dapat oleh anak-anak. Hak yang di peroleh oleh anak-anak berupa, pendidikan, kehidupan yang layak, keselamatan mental dan fisik serta perlindungan yang sudah di terapkan oleh peraturan Negara.

Morrison (2012:254) menyatakan bahwa pada usia 5 sampai 6 tahun anak berada dalam tahap prakarsa versus rasa bersalah dalam teori psikososial menurut Erikson. Perkembangan sosial dan anak merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. kemampuan sosial anak dapat diperoleh dari berbagai kesempatan dan pengalaman bergaul dengan orang-orang dilingkungannya ataupun keluarga terdekatnya. Kebutuhan berinteraksi dengan orang lain telah dirasakan sejak usia enam bulan, ketika anak sudah mampu mengenal lingkungannya. Hurlock (1978:250) mengatakan bahwa perkembangan sosial adalah kemampuan seseorang dalam bersikap atau berperilaku dalam berinteraksi dengan unsur sosialisasi di masyarakat yang sesuai dengan tuntunan sosial.

Gresham (Momeni, 2012: 1307) menyatakan bahwa kesuksesan dalam interaksi sosial membutuhkan kompetensi sosial. Anak-anak dengan perilaku sosial yang rendah akan menghadapi masalah- masalah seperti penolakan, masalah perilaku dan menurunkan status pendidikan ketika memasuki sekolah. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang dilingkungannya, baik orangtua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya. Anak-anak memiliki kodrat atau dunia main pada usia dini atau usia 1- 6 tahun dan memasuki dunia pendidikan sampai umur 17 tahun. Dan pada hakikatnya anak seharusnya memiliki kewajiban untuk dipenuhinya segala bentuk kebutuhannya. Pasal 68 Pengusaha dilarang mempekerjakan anak. (1) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 dapat dikecualikan bagi anak yang berumur antara 13 (tiga belas) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun untuk melakukan pekerjaan ringan sepanjang tidak mengganggu perkembangan dan kesehatan fisik, mental dan sosial. Memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga bukanlah tanggung jawab anak-anak usia dini yang harus diperkejakan untuk mencapai kebutuhan keluarga.

Tahun 2019 khususnya di Indonesia, angka pekerja anak dibawah umur meningkat pada angka 0,4 juta atau sekitaran 1,6 juta pada tahun 2019. Data tersebut di ambil dari laporan data badan pusat statistik (BPS ). Sedangkan di sumatra utara badan pusat statistic mengukur presentase data pada tahun 2022 sejumlah 4,02. Orang tua berperan penting untuk memenuhi dan menafkahi keluarga agar tidak terjadi kemiskinan dan keterlantaran tanggung jawab terhadap anak, yang seharusnya hanya diwajibkan untuk belajar dan bermain bukan

dijadikan lahan atau peluang untuk mencari nafkah. Anak-anak yang dipekerjakan atau bekerja sebagai penjual korek keliling atau menjual korek api lampu merah bukanlah suatu yang baik, melainkan dari kerja paksa dan keterlantaran anak yang dilakukan secara terang-terangan oleh kedua orang tua. Anak terus belajar untuk mengatur emosi dan interaksi sosial mereka. Sebagian anak terutama mereka yang telah mengikuti prasekolah sangat percaya diri, ingin ikut serta, dan ingin serta dapat menerima tanggung jawab.

Faktor ekonomi menjadi permasalahan utama secara umum yang memaksa orang tua atau kerabat anak-anak untuk memaksa mencari nafkah walaupun harus menempatkan anak tersebut di pekerjaan pada sektor yang rawan atau bahkan berbahaya, meskipun hal itu disadari bahwa tindakannya dapat merampas hak Anak-anaknya. Merujuk teori household survival strategy, serta adanya merupakan bentuk dari strategi yang dilakukan oleh orang tua atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan memanfaatkan tenaga kerja anak, walaupun dapat menimbulkan berbagai dampak lain. Orang tua cenderung berpikir bahwa memenuhi kebutuhan ekonomi merupakan hal terpenting walau harus mengorbankan anak untuk bekerja di jalanan.

Penjual korek, juga bagian dari eksploitasi sosial yaitu segala perbuatan pada anak yang bisa menyebabkan perkembangan emosionalnya terhambat. Misalnya memanfaatkan anak untuk meraih popularitas dan keuntungan ekonomi pelaku. Anak mungkin masih mendapatkan hak-hak seperti tempat tinggal yang layak, pendidikan dan sebagainya, tetapi emosionalnya terganggu. Kegiatan apapun yang membuat anak melakukan sesuatu atau perbuatan seseorang membuat

perkembangan emosional anak terganggu, maka kegiatan tersebut bisa termasuk ke dalam eksploitasi sosial pada anak. Perkembangan emosional anak sangat penting, sehingga jika terganggu akan memungkinkan membuat anak kehilangan hak-haknya. Orang tua harus di bimbing dan mendapatkan pengetahuan untuk memperoleh kehidupan anak agar lebih terkontrol. Apabila anak sudah keluar dari zona layaknya seorang anak yang bertugas hanya untuk sekolah dan bermain sebelum memasuki umur 18 tahun ke atas.

Pedagang korek, juga bagian dari mempekerjakan anak di bawah umur. Hal ini juga menjadi permasalahan sosial. Anak yang pekerjakan oleh orang tua dengan tujuan untuk membantu perekonomian ekonomi bagian dari perdagangan anak dan penelantaran anak secara sengaja. Pada dasarnya orang tua memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidup anak-anaknya secara menyeluruh. Para pekerja anak umumnya selain dalam posisi tak berdaya, juga sangat rentan terhadap eksploitasi ekonomi dan merupakan hal yang memprihatinkan karena dunia mereka adalah dunia anak-anak yang seharusnya dimanfaatkan untuk belajar, bermain, bergembira dengan suasana damai dan menyenangkan, dan mendapatkan kesempatan serta fasilitas untuk mencapai cita-cita sesuai dengan perkembangan fisik, psikologis, intelektual dan sosialnya (Suyanto, 2010).

Realitas tersebut jelas menempatkan anak pada sisi yang tidak tepat dengan melanggar hak-hak anak secara Internasional diakui dalam Konvensi Hak-Hak Anak. Hal ini dilakukan karena adanya tujuan dan alasan untuk mendapatkan keuntungan serta adanya upaya yang dilakukan agar anak tersebut dapat melakukan pekerjaan yang seharusnya tidak dilakukan oleh anak-anak yang

berada di bawah umur. Fungsi kedua orang tua memberikan bimbingan serta arahan untuk keberlangsungan hidup anak, agar anak-anak menjadi orang yang sukses sesuai dengan ilmu yang di perolehnya untuk masa yang akan datang. Pedagang korek, baik itu korek api atau pun korek yang sudah lebih modern. Biasanya di pasarkan di toko toko. Namun masih banyak sekali hal seperti ini di ambil alih oleh anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dengan umur sekitaran 10-12 tahun. Dengan alasan membantu orang tua.

Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan sosial anak. Pola asuh sangat berpengaruh untuk membentuk karakter seorang anak menjadi seperti apa. Dan orang tua merupakan bagian terpenting dalam keberlangsungan dan jalan hidup yang akan di pilih anak-anak untuk masa yang akan datang. orang tua juga merupakan pembentuk perilaku anak yang meliputi peringatan dan aturan, pengajaran serta perencanaan, berupa kasih sayang serta pujian dan hukuman dari orang tuanya sebagai bentuk pengajaran untuk anak-anak agar lebih teratur.

Motif penjual korek yang di lakukan oleh anak-anak ini memiliki beberapa motif. yaitu motif karena faktor teman sebaya dan ekonomi keluarga serta adanya dukungan pola asuh orang tua maupun dukungan lingkungan sekitar dan adanya keinginan sendiri. Penjual korek yang di lakukan oleh anak-anak ini, memaknai bahwa haknya sebagai seorang anak ada yang beberapa di dapatkan dan ada juga yang tidak di dapat seperti hak bermain dan hak yang dapat di ekspresikan anak-anak setelah pulang sekolah baik itu melakukan aktivitas tambahan yang menambah wawasannya atau pun hak yang seharusnya di dapatkan dan di berikan oleh kedua orang tua anak-anak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun beberapa rumusan masalah di dalam penelitian adalah Bagaimana masalah yang di lampirkan akan di bahas berdasarkan latar belakang masalah yang akan di teliti. Adapun masalah yang akan di uraikan sebagai berikut: menganalisis kehidupan sosial anak penjual korek studi dikawasan jermal III Kota medan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini mempunyai arah untuk mengetahui tujuan yang jelas dan menganalisis sumber dari masalah yang sedang di teliti untuk mencapai sasaran yang sebagaimana di harapkan. Tujuan penelitian mengetahui bagaimana kehidupan sosial anak penjual korek dikawasan Jermal III Kota Medan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari peneltian ini adalah:

a. Secara akademis

Hasil penelitian yang dapat memberikan masukan serta ilmu yang dapat di peroleh serta menambah wawasan dalam penelitian dalam ilmu kesejahteraan sosial khususnya mencapai kesejahteraan hidup bersama.

b. Secara praktis

Penelitian memberikan informasi terhadap informasi yang terkait analisis kehidupan anak pejual korek yang berada studi dikawasan jermal III kota medan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis Menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang pengenalan penelitian yang di lakukan , meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini menerapkan teori teori dari hasil penelitian terdahulu yang relevan meliputi : Kajian Pustaka.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan hasil dan pembahasan penelitan.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi Simpulan penelitian, saran dan rekomendasi terkait peneliti

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kehidupan Sosial**

Kehidupan merupakan lahir yang isi oleh raga manusia baik jasmani dan rohani. Kehidupan sosial tidak jauh dengan masyarakat interaksi dan saling menguntungkan untuk manusia lainnya. Manusia lahir di dunia ini untuk menjalankan fungsi, manfaat dan hakikatnya sebagai manusia yang sudah diciptakan Tuhan untuk memberikan dampak yang baik untuk diri sendiri dan untuk manusia lain. Ada dua teori tentang asal usul kehidupan termasuk manusia. Pertama, teori evolusi Darwin yang berprinsip terjadi kebetulan secara acak. Kedua, teori penciptaan dengan prinsip tidak kebetulan tau terdapat pengelolaan yang super. tidak hanya itu, manusia juga saling membutuhkan dan berhubungan sesama manusia. Manusia di kuasi dengan akal, tanggung jawab, kemampuan, hak serta di kuasi dengan pikiran pikiran yang kritis untuk terus berubah dan berkembang. Dan himpunan norma dari segala tindakan yang berkisar pada suatu kehidupan pokok dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Mac Iver dan Page dalam Soekanto masyarakat ialah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan kebebasan manusia. Keseluruhan yang selalu berubah ini kita namakan masyarakat. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial, dan masyarakat selalu berubah (Soekanto, 2007: 22).

Enda M.C, pengertian sosial adalah suatu cara tentang bagaimana setiap individu saling berhubungan satu dan lainnya dan Dominelli berpendapat bahwa sosial merupakan bagian yang tak utuh dari suatu hubungan manusia, sehingga membutuhkan sebuah pemakluman atas hal-hal yang memiliki sifat rapuh di dalamnya Manusia di berikan kehidupan untuk memilih jalan hidup, ketika sudah berada di ruang lingkup atau kehidupan sosial. Baik itu pilihan untuk pendidikan, pekerjaan dan masa depan seperti apa yang pilih oleh manusia serta akan menjadi orang tua seperti apa untuk memenuhi kewajibannya sebagai manusia dan sebagai orang tua.

Hubungan sosial juga bagian dari interaksi yang terjadi antar individu, kelompok atau antar kelompok dengan lingkungannya yang saling berdampak pada satu dengan lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan sosial sendiri berkaitan erat dengan bentuk paling dasar dari hubungan sosial. Tidak ada suatu hubungan sosial yang terjadi tanpa adanya interaksi sosial. Interaksi sosial sosial juga hubungan timbal balik sosial yang mencakup aksi saling memberikan pengaruh pada individu satu dengan lainnya, individu dengan kelompok atau antar kelompok.

Khususnya untuk kehidupan sosial banyak faktor yang mempengaruhi perubahan dan perkembangan kehidupan seseorang selama berada di ruang lingkungannya. Serta keputusan yang di ambil manusia berbeda beda untuk melanjutkan hidupnya dalam jangka panjang. Di dalam kehidupan sosial manusia memiliki tindakan sosial, tindakan sosial yang di lakukan manusia

berpengaruh untuk keberlangsungan hidupnya di dalam masyarakat. Weber bahwa tindakan sosial atau aksi sosial tidak bisa dipisahkan dari proses berpikir rasional dan tujuan yang akan dicapai oleh pelaku Max Weber dalam Berger 2004, 27. Tindakan sosial dilihat dari segi motifnya terdapat empat tindakan yakni, tindakan untuk mencapai satu tujuan tertentu, tindakan berdasar atas adanya satu nilai tertentu, tindakan emosional dan tindakan yang didasarkan atas adat istiadat tertentu atau tradisi. Di dalam kehidupan sosial memiliki pro dan kontra atau dapat di sederhanakan sebagai dampak dan akibat dari setiap tindakan yang lakukan seseorang atau tindakan yang di pilih seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Perubahan dalam hidup akan secara terus menerus berkembang dan memberikan perubahan dalam jangka panjang. Manusia akan menentukan hidup yang akan di pilihnya. Dan tentu saja manusia juga akan mengalami beberapa faktor dalam keberlangsungan hidupnya. Maslow menuliskan tingkat kebutuhan manusia, kebutuhan yang paling dasar yang harus dipenuhi adalah kebutuhan fisiologis. Agar tetap hidup, manusia membutuhkan makan setiap hari, pakaian yang layak dan memiliki tempat tinggal yang pantas. Soetomo menulis bahwa semua warga masyarakat tentu mempunyai cita-cita yang sama yaitu hidup sejahtera Soetomo 2016, 340. Hidup sejahtera yang dimaksud adalah sejahtera secara jasmani dan spiritual termasuk dari segi ekonomi.

## 2.2 Anak-Anak

Anak-anak merupakan penerus keturunan dan penerus kemajuan suatu bangsa. Anak adalah pribadi yang masih bersih dan peka terhadap rangsangan rangsangan yang berasal dari lingkungan, John Locke. Sedangkan anak bukan lagi golongan sebagai anak, jika sudah melewati perhitungan batasan umur berlaku pada hukum tertulis Negara. Apabila sudah melewati delapan belas tahun, maka seorang anak sudah menjadi dewasa. Jika di ambil dari sudut pandang Jean Piaget, bahwa anak memiliki 4 tahapan berbagai perkembangan kognitif berdasarkan usia. Anak-anak adalah individu yang aktif dan tumbuh berdasarkan dorongan dorongan dirinya. Upaya anak untuk memahami dan bertindak terhadap dunianya disebut sebagai perkembangan kognitif yang terbagi menjadi. Tahapan sensori (0-2 tahun). Sebagaimana anak dapat menggunakan pancaindranya yang digunakan untuk memaksimalkan kemampuannya dalam perkembangan serta melatih kecerdasan anaknya. Kemudian tahap (2-7 tahun) anak-anak sudah mengapresiasi dunia mainnya serta adanya respon yang diberikan orang dewasa terhadap anak-anak yang berusia 2-7 tahun untuk mengikuti setiap tindakan orang dewasa.

Tahap-tahap tersebut sampai kepada tahap operasi formal yaitu (11 tahun sampai dewasa). Pada tahap ini anak-anak akan dapat memberikan tindakan serta kebiasaan orang dewasa yang berdampak untuk ia ikuti dan menjadi kebiasaan yang ia anggap itu biasa dan lumrah untuk dilakukan. Di dalam konvensi hak-hak anak oleh PBB diatur dengan jaminan hak anak pada bidang sipil, politik, ekonomin, kesehatan, sosial dan budaya *convention on the right of the child*.

Konvensi sendiri sebuah aturan tidak tertulis yang dijalankan berdasarkan hasil dari sebuah kesepakatan bersama. Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk juga yang masih di dalam kandungan undang undang republik Indonesia nomor 23 tahun 2002 1:1 dan anak adalah di hitung sejak seseorang di dalam kandungan sampai dengan usia 19 tahun *World Health Organization*. Anak adalah seseorang yang masih kecil, baik laki laki maupun perempuan yang belum terlihat adanya fisik orang dewasa yang berdasarkan perspektif undang undang bahwa batasan usia adalah yang belum mencapai delapan belas tahun.

Anak anak harus memiliki hak yang dapat dipenuhi oleh orang tua berupa prinsip mengenai hak anak menurut deklarasi. setiap anak menikmati semua hak yang tercantum dalam deklarasi ini tanpa terkecuali serta tidak adanya perbedaan diantaranya, setiap anak harus menikmati perlindungan khusus, serta diberikan kesempatan dan fasilitas oleh hukum atau peralatan lain, sehingga mereka mampu berkembang secara fisik, Setiap anak harus menikmati manfaat dari jaminan sosial, setiap anak sejak dilahirkan harus memiliki nama dan identitas kebangsaan, setiap anak baik secara fisik, mental sosial mengalami kecacatan harus diberikan perlakuan khusus, pendidikan, dan pemeliharaan sesuai dengan kondisinya, setiap anak bagi perkembangan pribadinya secara penuh dan seimbang memerlukan kasih sayang dan pengertian.

Undang-Undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Merujuk kepada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, maka negara, pemerintah, masyarakat, keluarga, dan orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan perlindungan anak.

Pasal 20 Pasal 13 Undang- Undang Tersebut menyebutkan bahwa, Setiap anak selama dalam pengasuhan orang tua, wali, atau pihak lain manapun yang bertanggung jawab atas pengasuhan, berhak mendapat perlindungan dari perlakuan: (1) diskriminasi, (2) eksploitasi, baik ekonomi maupun seksual, (3) penelantaran, (4) kekejaman, kekerasan, dan penganiayaan, (5) ketidakadilan, dan (6) perlakuan salah lainnya. Meski sudah diundangkan selama lebih dari lima tahun, namun pada tataran empiris (hasil observasi) masih menunjukkan adanya berbagai pelanggaran terhadap hak-hak anak, baik yang dilakukan oleh negara, masyarakat, keluarga, maupun orang tua.

Anak-anak memiliki hak penuh atas hidup yang mereka pilih dalam menentukan kehidupan seperti apa yang akan mereka pilih. Namun tidak lepas dengan tanggung jawab orang tua yang harus membekali anak-anaknya untuk sampai dengan kemauan sang anak. Orang tua menjadi guru pertama untuk anak-anak yang akan tumbuh menjadi remaja dan dewasa. Bimbingan orang tua akan menentukan keseimbangan kehidupan anak.

Menurut *United Nations International Childrens Emergency Fund* Ada pun hak anak-anak yang harus dipenuhi untuk keberlangsungan hidup anak-anak.

1. Hak hidup Sejak anak dilahirkan, mereka mempunyai hak untuk hidup. Mereka berhak atas identitas, kewarganegaraan terdaftar, dan akta kelahiran. Mereka mempunyai hak untuk dirawat dan dilindungi oleh orang tuanya serta tidak dipisahkan dari keluarganya. Pemerintah perlu melindungi hak-hak ini dan menyediakan layanan dasar bagi anak-anak untuk bertahan

hidup dan berkembang. Hal ini mencakup layanan kesehatan berkualitas, pemenuhan gizi sesuai usia, air minum bersih, dan tempat tinggal aman.

2. Hak bermain Berdasarkan hasil penelitian bahwa anak-anak memiliki dunia bermain dengan teman-temannya.
3. Hak Pendidikan anak-anak harus dimulai untuk memulai pendidikannya dari Sekolah dasar sampai Sekolah Menengah Atas.
4. Hak tumbuh kembang Pendidikan dan pengembangan keterampilan merupakan hak yang sangat penting. Hal ini harus dimulai dari hak untuk mengakses layanan pengembangan anak usia dini dan akses terhadap informasi dari berbagai sumber dengan tanggung jawab orang tua untuk memberikan bimbingan.
5. Hak Partisipasi Anak-anak adalah anggota masyarakat. Mereka mempunyai hak untuk secara bebas mengekspresikan pemikiran, pandangan dan opini mereka, serta berpartisipasi dalam masyarakat, khususnya di bidang yang mempengaruhi mereka.

Sehingga pada hakikatnya usia dini (Augusta, 2012) adalah individu yang unik dimana memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Dan berbagai penelitian menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.

Selain itu taman kanak-kanak diharapkan juga berusaha untuk mengembangkan segi kepribadian anak dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga ke pendidikan dalam lingkungan sekolah. Karena pada tahapan ini, anak tidak lagi berkumpul dan bergaul bersama keluarga di rumah namun sudah berkumpul bersama dengan figur baru yaitu guru dan teman sebayanya. Anak harus dibimbing untuk memperoleh keterampilan sosial yang berhubungan dengan emosional.

Anak masih melakukan segala sesuatu demi dirinya sendiri bukan untuk orang lain. Awal perkembangan sosial pada anak tumbuh dari hubungan anak dengan orang tua atau pengasuh di rumah terutama anggota keluarganya. Anak mulai bermain bersama orang lain yaitu keluarganya. Tanpa disadari anak mulai belajar berinteraksi dengan orang diluar dirinya sendiri yaitu dengan orang-orang disekitarnya. Hampir semua karakter dan perkembangan anak lahir mengikuti karakter orang tuanya yang setiap harinya membantu anak-anak untuk berkembang. Orang tua menjadi pengendali dalam perkembangan anak dan memenuhi segala bentuk kebutuhan anak.

Apabila seorang anak di kendalikan, namun tidak sesuai dengan peraturan atau hakikat orang tua pada umumnya akan mendapatkan sanksi. Karena pada dasarnya anak di lindungi dan di berikan arahan serta bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan untuk memenuhi perkembangan anak. Sesuai dengan undang-undang yang sudah di tetapkan oleh Negara bahwa anak-anak yang di bawah umur harus di lindungi hingga batas umur yang sudah beranjak dewasa.

### **2.3 Penjual Korek**

William G. Nickels dalam buku *Understanding Business* (1998) menyebutkan bahwa penjualan yaitu proses di mana sang penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai manfaat baik bagi sang penjual maupun sang pembeli yang berkelanjutan dan menguntungkan kedua belah pihak. Penjual atau penjualan merupakan kegiatan yang dapat disimpulkan kegiatan pekerjaan di bidang jual atau berdagang. Wiltshire (2016) mendefinisikan pekerjaan sebagai konsep yang dinamis dengan berbagai sinonim dan definisi. Pekerjaan mengacu pada pentingnya suatu aktifitas, waktu, dan tenaga yang dihabiskan, serta imbalan yang diperoleh. Pekerjaan merupakan satu rangkaian keterampilan dan kompetensi tertentu yang harus selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Penjual korek, merupakan bagian dari pekerjaan sebuah cara untuk mempertahankan kedudukan daripada sekedar mencari nafkah. Pekerjaan adalah kegiatan sosial di mana individu atau kelompok menempatkan upaya selama waktu dan ruang tertentu, kadang-kadang dengan mengharapkan penghargaan moneter (atau dalam bentuk lain), atau tanpa mengharapkan imbalan, tetapi dengan rasa kewajiban kepada orang lain. Westwood (2008) mendefinisikan bekerja kedalam konteks Socio-Cultural dan konteks ekonomi politik. Dalam konteks socio-cultural, secara prinsip, bekerja merupakan sebuah kewajiban yang kuat (kewajiban moral) pada tiap individu agar bisa berkontribusi terhadap kesejahteraan keluarga. Sedangkan dalam konteks ekonomi politik, bekerja lebih sebagai promosi karena merepresentasikan status dan penghasilan yang tinggi. Yaktiningsasi (1994) mendefinisikan bekerja sebagai suatu kegiatan

yang menghasilkan sesuatu yang bernilai bagi orang lain, dan dalam pelaksanaannya mereka harus berafiliasi dengan organisasi kerja yang formal. The Meanings of Work in a Public Work Scheme in South Africa. Hasilnya menunjukkan bahwa bekerja dalam skema pekerjaan publik tidak hanya memiliki makna sebagai kegiatan ekonomi, rutinitas terstruktur, kepuasan intrinsik, pengalaman interpersonal, status social, dan aktivitas yang benar secara moral, namun juga bermakna gender dan kesempatan untuk pelatihan (Wiltshire, 2016).

Pekerjaan dari berjualan juga merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan dan melanjutkan kebutuhan hidup seseorang sedangkan pekerjaan objek yang sedang di lakukan. dengan pekerjaan dengan berjualan yang berbeda beda pastinya. Jika pekerjaan hanya dilakukan orang dewasa, apa anak anak diperbolehkan untuk bekerja. Tentu saja tidak dengan itu. Anak anak juga bagian dari penerima hasil kerja dari orang tuanya, tanpa melibatkan anaknya untuk ikut serta bekerja sebagai kewajiban dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Melakukan pekerjaan atau berjualan juga bagian dari sumber daya manusia yang dilihat dari kualitas pengetahuannya serta skil yang ia punya. Sumber daya manusia dalam bekerja yang ingin ditelaah adalah mereka yang menjual jasa-pikiran, tenaga dan waktu- kepada orang lain atau perusahaan. Disini terjadi sebuah ikatan atau kontrak mengenai hak dan kewajiban masing-masing.

#### 1. Perencanaan

Melakukan persiapan dan seleksi tenaga kerja (Preparation and selection).

Persiapan. Dalam proses persiapan dilakukan perencanaan kebutuhan akan sumber daya manusia dengan menentukan berbagai pekerjaan yang

mungkin timbul. Yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan perkiraan/forecast akan pekerjaan yang lowong, jumlahnya, waktu, dan lain sebagainya.

## 2. Rekrutmen & Seleksi

Rekrutmen tenaga kerja/Recruitment. Rekrutmen adalah suatu proses untuk mencari calon atau kandidat pegawai, karyawan, buru atau tenaga kerja baru untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia organisasi atau perusahaan.

## 3. Seleksi tenaga kerja/Seleksi

Seleksi tenaga kerja adalah suatu proses menemukan tenaga kerja yang tepat dari sekian banyak kandidat atau calon yang ada.

Memilih untuk menjual korek, bukan hanya sekedar kegiatan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Tetapi juga sebagai pelampiasan atas ketidak harmonisan hubungan di antara anggota keluarga atau tuntutan dari orang tua. Disamping itu pekerjaan dan teman-teman di tempat bekerja merupakan tempat yang dapat dijadikan tempat bergantung bagi anak. Faktor budaya menyebabkan anak bekerja adalah adanya pandangan dari sebagian masyarakat yang lebih menghargai anak yang bekerja. Mereka menganggap bahwa anak yang bekerja merupakan bentuk pengabdian terhadap orang tua. Faktor-faktor lain yang turut menjadi penyebab anak memasuki dunia kerja adalah tersedianya sumber lokal yang dapat menjadi lahan pekerjaan bagi anak, pola rekrutmen yang mudah dan anak merupakan tenaga kerja dan mudah diatur.

### **2.3.1 Faktor utama penjual korek**

M. Manullang menjelaskan bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana memenuhi keinginan manusia atau masyarakat demi tercapainya kemakmuran. Kemakmuran adalah kondisi dimana manusia bisa memenuhi kebutuhannya, baik berupa barang atau jasa. Penjual korek api yang di pekerjaan oleh anak-anak merupakan bagian dari perdagangan anak atau eksploitasi dalam bidang eksploitasi sosial. Hal ini di karenakan ekonomi menjadi faktor utama dalam permasalahan ini. Ekonomi juga dapat terlaksanakan karena sumber daya manusia yang memaksimalkan kebutuhannya sebagai manusia. ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan.

Buchari menjelaskan mengenai usaha menjelaskan defenisi usaha yaitu, suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu usaha juga bagian utama dalam memperoleh suatu hasil yang memaksimalkan pendapatan dari perekonomian. Ekonomi tidak terlepas dari sumber daya manusia yang di hasilkan dari sumber daya alam. Namun pada dasarnya manusia menjadi subjek di dalam kegiatan ekonomi ini. Ekonomi sangat berpengaruh untuk kelayakan hidup seseorang, terkhususnya mereka yang memilih tinggal di kota atau daerah yang cukup tinggi angka ekonominya.

Menurut Samuelson ekonomi adalah studi mengenai cara-cara manusia dan masyarakat menentukan atau menjatuhkan pilihannya, dengan atau tanpa menggunakan uang untuk menggunakan sumber-sumber produktif yang langka yang dapat mempunyai penggunaan-penggunaan alternative untuk memproduksi berbagai barang serta membagikannya untuk dikonsumsi, baik untuk sekarang maupun dimasa yang akan datang, kepada pelbagai golongan dan kelompok didalam masyarakat.

Keluarga menjadi dampak besar dalam pertumbuhan ekonomi keluarga, keluarga menjadi tujuan utama untuk memenuhi standart ekonomi dalam berumah tangga. Orang tua menjadi peran utama dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan memiliki target dalam jangka panjang, serta memiliki perencanaan seperti apa nantinya ekonomi yang mereka butuhkan dan yang harus di dapatkan. Mengenai peningkatan tabungan keluarga juga mengarah pada peningkatan tabungan investasi produktif untuk membuka lapangan kerja yang baru.

Jumlah anak yang lebih sedikit lebih memberi kesempatan pada ibu untuk memasuki pasar tenaga kerja, yang berarti akan meningkatkan penghasilan keliarga. Apabila setiap keluarga di Indonesia memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik, maka akan terakumulasi dalam jumlah sangat besar dan menjadi sebuah aset untuk pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Pendapatan akan berpengaruh terhadap pemenuhan zat gizi keluarga dan kesempatan dalam mengikuti pendidikan formal. Kemiskinan dalam waktu yang lama dapat mengakibatkan keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan dengan kuantitas dan kualitas yang baik. Penurunan kualitas konsumsi pangan yang

ditandai dengan keterbatasan pembelian pangan sumber protein, vitamin, dan mineral akan berakibat pada kekurangan gizi, baik zat gizi makro maupun mikro.

Menurut UU No 10 tahun 1992 yang diamandemen menjadi UU No 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera menyebutkan bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk atas dasar perkawinan yang sah. Mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual, dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Sementara itu menurut BKKBN pengertian keluarga sejahtera adalah keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya, baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, social dan agama, keluarga yang mempunyai keseimbangan antara penghasilan keluarga dengan jumlah anggota keluarga, keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga, kehidupan bersama dengan masyarakat sekitar, beribadah khusuk disamping terpenuhinya kebutuahn pokok.

Ekonomi didalam keluarga akan terus mengalami perkembangan dan kebutuhan yang semakin meningkat dengan perkembangan zaman. Hal ini nantinya dapat menjadi sorotan penting didalam keluarga, apakah keluarga tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari hari atau sehingga anak anak nantinya dapat hidup layak pada umumnya dan mendapatkan hak serta kelayakan hidup yang semestinya. Orang tua dituntut untuk memenuhi kebutuhan anak tanpa terkecuali sehingga mereka mendapatkan pendidikan yang seharusnya mereka

dapatkan. Tanpa melibatkan tenaga anak dibawah umur yang dipekerjakan untuk membantu orang taunya serta memenuhi kebutuhan hidip keluarga. Tidak hanya ekonomi yang menjadi landasan utama anak anak di pekerjakan sebagai penjual korek. Keterbatsan dan paksaan dari pihak orang tua dapat menjadi faktor untuk anak anak memilih sebagai penjual korek.

Anak anak yang di pekerjakan dengan sengaja dengan umur yang masih di bawah bimbingan dan pengasuhan orang tua dapat dikatakan sebagai perdagangan atau eksploitasi anak. Namun hal ini dapat di katakan dengan eksplotasi sosial. Berdasarkan hasil survey Kementerian Pemberdayaan Perempuan dapat diketahui bahwa hamper sebagian besar anak- anak membantu pekerjaan orang tua, dan masih ada anak-anak yang dipaksa membantu orang tua mereka. Alasan ini tentunya menjadi konflik bagi anak itu sendiri. Ingin dan rela ataupun dipaksa untuk bekerja tentunya memberikan dampak negativ bagi tumbuh kembang anak.

Penjual korek yang pada kenyataannya banyak dilakoni oleh anak-anak. Sesungguhnya memberdayakan seorang anak untuk menjual korek merupakan suatu yang bertentangan dengan undang undang. Seorang anak apabila dipekerjakan sebagai penjual korek termasuk suatu tindakan eksploitasi terhadap anak. Suatu tindakan eksploitasi anak untuk penjual korek dikatakan pebagai eksploitasi secara ekonomi ataupun sosial karena memberi keuntungan materi terhadap suatu pihak. Seseorang yang mempekerjakan anak tersebut untuk menjual korek akan memperoleh keuntungan secara ekonomi yang didapat dari hasil penjualan korek anak tersebut tindakan pidana.

Merujuk teori household survival strategy, keterpaksaan merupakan bentuk dari strategi yang dilakukan oleh orang tua atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan memanfaatkan tenaga kerja anak, walaupun dapat menimbulkan berbagai dampak lain. Orang tua cenderung berpikir bahwa memenuhi kebutuhan ekonomi merupakan hal terpenting walau harus mengorbankan anak untuk bekerja sebagai penjual korek. Kehidupan anak-anak dapat dilihat hanya di penuhi dunia bermain dan belajar, namun sebagai anak harus bekerja sebagai penjual korek dan selebihnya.

Berdasarkan ketentuan Pasal 103 dalam KUHP menyatakan jika kejahatan terhadap Anak merupakan suatu pidana khusus, yang mana sanksi pidananya juga khusus diatur dalam UU Nomor 23 Tahun 2003 tentang Perlindungan Anak dan UU Nomor 35 Tahun 2014. Di Pasal 45 ayat (1) UU Nomor 1 Tahun 1974 mengatur bahwa kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak-anak mereka sebaik-baiknya. Kewajiban ini berlaku sampai anak itu kawin atau dapat berdiri sendiri, meskipun perkawinan antara kedua orang tua putus.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan metode ini dilakukan, dengan adanya pendekatan data yang diambil adanya pendalaman suatau masalah agar lebih terperinci tentang analisis kehidupan sosial anak penjual korek studi dikawasan jermal III kota medan.

Menurut Danin (2002), penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran itu adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka. Dan Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategistrategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena sosial.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Serta menyusun teorinya sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitiannya. Kerangka konseptual bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian agar lebih terarah dan sesuai dengan tujuan (Siregar et al., 2022)

**Gambar 3.1**

**Kerangka Konsep Penelitian**



**3.3 Defisini Konsep**

Adapun defenisi dari beberapa konsep dalam penelitian ini adalah:

1. Kehidupan sosial Sosial dapat dikatakan sebagai prilaku manusia yang berhubungan atau saling bergantung satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakatnya, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Dengan demikian manusia merupakan makhluk sosial dimana mereka tidak dapat hidup sendiri. Manusia memerlukan bantuan dari orang lain mulai dari manusia dilahirkan sampai meninggal dunia. Menurut I Ketut Gede, kehidupan merupakan amanah serta anugerah sebagai makhluk ciptaan Tuhan. kehidupan merupakan cobaan hidup yang akan selalu dirundung masalah. Menurut kamus besar bahasa indonesia sosial merupakan sebuah hal-hal yang berhubungan dengan suatu komunitas serta
2. Anak anak Anak merupakan seseorang yang lahir dari perkawinan antara seorang laki-laki dan perempuan. Anak merupakan cikal bakal lahirnya satu generasi baru yang juga merupakan penerus dari cita-cita

perjuangan bangsa serta sumber daya manusia untuk pembangunan Nasional.

3. Penjual korek Sofjan Assauri (2002) menyebutkan penjualan merupakan kegiatan manusia yang diarahkan untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran. Sedangkan korek api merupakan pembakaran yang ukurannya lebih kecil dan lebih mudah di bawa kemana mana. Dan dapat di gunakan oleh laki laki atau perempuan.

#### **3.4. Kategorisasi Penelitian**

Kategorisasi merupakan pengelompokan variabel Memahami hubungan-hubungan antara unsur-unsur tersebut. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variabel yang ada.

**Tabel 3.1**  
**Kategorisasi Penelitian**

No	Kategori	Indikator
1.	Kehidupan sosial	Interaksi sosial Hubungan sosial Kebutuhan manusia
2.	Anak anak	Perlindungan anak Hak anak anak
3.	Penjual korek	Kebutuhan ekonomi Faktor utama penjual korek

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

### **3.5 Informan/Narasumber**

Informant & key informant karena melakukan wawancara secara langsung dengan orang yang berkaitan secara langsung. Moleong (2015:163) informan kunci atau informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Informan merupakan orang yang diperkirakan menguasai serta memahami data dari informasi yang akan di teliti. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah kehidupan sosial anak penjual korek studi dikawasan jermal III kota medan.

### **3.6 Tehnik pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan riset penelitian secara langsung serta adanya judul, buku dan wawancara. Serta penelitian kualitatif ini juga melakukan obeservasi mengenai suatu masalah yang akan diteliti di dalam penelitian ini.

#### **a. Teknik pengumpulan data primer**

##### **1. Wawancara**

Wawancara berarti melakuk teraksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari hasil wawancara pada penelitian kualitatif adalah informan yang dari padanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.

##### **2. Observasi**

Yusuf (2013:384) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati.Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden dengan tujuan untuk mengetahui kehidupan sosial anak penjual korek api studi dikawan jermal III kota medan.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui

dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data pendukung.

b. Teknik data sekunder

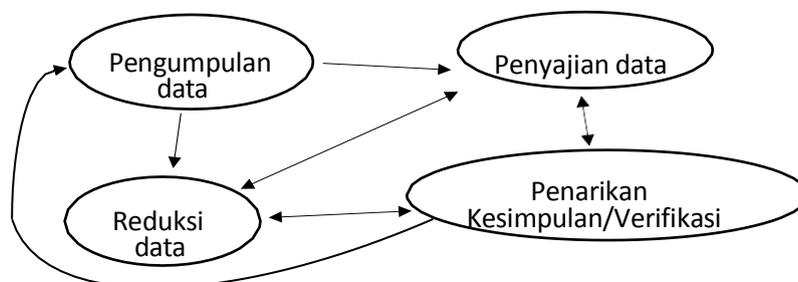
Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini dapat ditemukan dengan cepat (Sugiyono, 2017 : 225).

### 3.7 Tehnik analisis data

Teknik analisis data Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

**Gambar 3.2**

**Model Interaktif Miles dan Huberman 1992.**



Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman.

1. Pengumpulan Data

Langkah ini adalah mengonversi hasil wawancara atau observasi ataupun melakukan dokumentasi data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Reduksi Data Reduksi

Data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

3. Penyajian Data Penyajian data

Penelitian ini adalah menampilkan berbagai data yang telah diperoleh sebagai sebuah informasi yang lebih sederhana, selektif, dan memudahkan untuk memaknainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak

ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya.

### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan November hingga Maret dan penelitian ini dilaksanakan di Jl. Abdullah Lubis, Kota Medan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan karena, tepat di persimpangan jalan ini merupakan salah satu lokasi di kota Medan yang terdapat anak – anak di bawah umur menjadi pegemis.

### **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

Analisis kehidupan sosial anak penjual korek api, atau dapat di simpulkan anak penjual korek api merupakan bagian dari pempekerjakan anak dibawah umur. Namun menurut peraturannya, anak anak di bawah umur harus di berikan perlindungan untuk keberlangsungan hidupnya. Di dalam aspek kehidupan sosial, manusia di bebaskan untuk memilih kelangsungan hidupnya untuk jangka panjang dalam mensejahterahkan hidupnya.

Sesuai dengan Undang undang Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk juga yang masih di dalam kandungan undang undang republik Indonesia nomor 23 tahun 2002 1:1 dan anak adalah di hitung sejak seseorang di dalam kandungan sampai dengan usia 19 tahun *World Health Organization*. Anak anak memiliki kehidupan serta hak yang harus di lindungi serta di penuhi kebutuhannya. Orang tua sebagai pembentuk karakter anak harus memiliki tanggung jawab atas kehidupan anak anaknya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Data informan

Dari informasi yang diperoleh dalam penulisan penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan selanjutnya di lakukan dengan (5) informan yang di anggap layak dengan tujuan penelitian ini dan representasi terhadap objek penelitian informan yang berjumlah (5) diantaranya (1) anak penjuak korek (2) orang tua anak penjuak korek (1) nenek dari anak penjuak korek (1) tetangga anak penjuak korek api.

**Table 4.1 Identitas Narasumber**

No	Nama	Umur	Jabatan
1.	Cacha	9 tahun	Pelajar
2.	Liza	45 tahun	Ibu Rumah Tangga
3.	Isum	42 tahun	Ibu Rumah Tangga
4.	Daniel	48 tahun	Buruh Lepas
5.	Sumiati	65 tahun	Ibu Rumah Tangga

Sumber : Hasil Penelitian 2024.

#### 4.1.2 Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan informan menunjukkan beberapa temuan yang penting. Adapun alasan utama dari penjual korek api, di karenakan adanya tuntutan ekonomi dan membantu kebutuhan keluarga anak penjuak korek. Kota Medan kawasan Jermal III menjadi tempat keliling anak penjual korek untuk mendagangkan koreknya dengan berkeliling. Dan dapat dilihat berdasarkan data ada hanya 1 anak dari sekian anak penjual korek api yang dapat di wawancarai dan 2 orang tua, 1 nenek kandung anak penjual korek dan 1 tetangga anak penjual korek.



Gambar 4.1 dokumentasi tempat tinggal anak penjual korek.

Hasil wawancara tersebut menyatakan bahwan anak tersebut berjualan korek api sepulang sekolah, dan dilakukan setiap hari dengan berkeliling, mendatangi rumah makan untuk menawarkan dangan koreknya. Pendapatan yang dihasilkan tidak tentu, namun itu membuat orang tua anak anak ini cukup membantu uang jajan sekolah anak anak.

## **4.2 Pembahasan**

Pada pembahasan ini akan mengkaji kehidupan anak-anak penjual korek serta tujuan dari anak-anak tersebut memilih untuk menjual atau berdagang korek api, dengan usia anak-anak yang seharusnya menempuh pendidikan usia dini dan menjadi tanggungan kedua orang tuanya. Hal mengetahui bagaimana keterikatan dan pola asuh orang tua yang seharusnya memenuhi kebutuhan anak secara keseluruhan yang sudah ditetapkan di dalam undang-undang dalam mengurus anak dan memenuhi hak anak secara utuh.

### **4.2.1 Latar belakang anak-anak bekerja sebagai penjual korek jermal**

#### **III Kota Medan**

Hal ini menjadi serius di kalangan orang tua yang memiliki tanggung jawab penuh atas keterlibatan anak dalam tumbuh kembangnya. Pada dasarnya anak-anak memiliki dunia pendidikan dan pola pikir yang masih terbilang pasif, kemampuan seorang anak untuk berkolaborasi dengan baik, memahami konsep, dan menentukan tujuan disebut sebagai kecerdasan interpersonal. Anak-anak memiliki kecerdasan interpersonal yang memungkinkan mereka berinteraksi secara baik dan efektif dengan orang lain di sekitarnya. Empati, komunikasi, keramahan, dan kerja tim adalah beberapa komponen penting dari kecerdasan interpersonal. Kecerdasan ini dapat dibangun memberikan kegiatan stimulasi yang tepat kepada anak-anak berdasarkan kebutuhan anak. Dan

oleh karena itu, anak-anak yang difungsikan untuk berdagang memiliki dampak yang kurang baik dalam jangka panjang kehidupan anak untuk memilih tujuan hidupnya, antara melanjutkan pendidikan atau melanjutkan pekerjaannya sebagai penjual korek. Hal ini bisa didasari oleh ruang lingkup tempat tinggal, pola pikir orang tua serta adanya tuntutan dari dua belah pihak orang tua dan persetujuan anak, yang dianggap sudah tergiur dengan dunia bekerja tanpa harus melanjutkan sekolah.

Akibat dari tindakan ini yang dapat merusak mental dan keberlangsungan hidup anak-anak, karena anak-anak yang berusia di bawah 18 tahun diwajibkan untuk melanjutkan pendidikan dasar sampai pendidikan akhirnya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-undang sistem pendidikan nasional Pasal 01).

Perlindungan Anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi Anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi (Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 01). Dan Hak Anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh Orang Tua, Keluarga, masyarakat,

negara, pemerintah, dan pemerintah daerah (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 05). Dan dari hasil wawancara dari narasumber ada beberapa hal yang menjadi alasan utama anak-anak bekerja sebagai penjual korek.

### **1. Ekonomi Keluarga**

Ekonomi keluarga menjadi faktor utama terjadinya ketimpangan di dalam keluarga. Ekonomi keluarga menjadi penentu dalam kesejahteraan keluarga atau dapat disimpulkan kestabilan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan anak, karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah keluarganya. Pendidikan yang diberikan orangtua seharusnya memberikan dasar bagi pengetahuan anak. Pola sikap, perilaku, dan nilai-nilai budaya lokal yang ditanamkan orangtua pada anak merupakan landasan bagi perkembangan tingkah laku anak selanjutnya (Wahyono, 2001).

Hasil dari wawancara orangtua dari anak penjual korek, menjelaskan bahwa kondisi ekonomi keluarganya membutuhkan pendapatan yang lebih untuk melanjutkan hidup dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari agar mereka dapat melanjutkan hidup. Kondisi ekonomi keluarga yang kurang stabil ini, mengharuskan anak-anak mereka untuk bekerja sepulang sekolah, dengan tujuan untuk menutupi kebutuhan uang jajan sekolah sehari-hari dan keperluan bahan pokok keluarga. Di dalam

keluarga memiliki 6 anggota keluarga. Ayah, ibu, dua anak laki laki dan 2 anak perempuan, termasuk anak yang berjualan korek keliling. Jarak umur yang dekat antara anak ke satu sampai anak terakhir cukup dekat, selisih 2 sampai 1 tahun. Oleh karena itu juga pengeluaran dan kebutuhan keluarga anak penjual korek ini menjadi lebih banyak dan harus di penuhi secara berkala. Pendapatan setiap hari kedua orang tuanya tidak menentu. Di karenakan kondisi pekerjaannya yang tidak menetap (Serabutan). Hasil wawancara juga mendapatkan bahwa pekerjaan yang dipilih anak anak ini hanya setengah hari, sepulang dari kegiatan bersekolah. Namun, pekerjaan ini dilakukan sampai malam, selepas waktu menunjukkan sholat isya. Dan akan di lanjutkan lagi besok harinya dan seterusnya seperti itu.

## **2. Ruang Lingkup dan Pola Asuh orang tua**

Tempat tinggal sangat berpengaruh untuk anak anak dan dunia bermain anak anak. Terjadinya anak anak usia dini yang bekerja, di karenakan faktor keluarga, ruang lingkup dan teman seperantaran. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan ajakan seorang teman dan di dukung oleh kedua orang tua. Dengan anggapan hal ini dapat membantu kebutuhan ekonomi keluarga, terutama kebutuhan anak tersebut agar dapat mengurangi tanggung jawab kedua rang tuanya. Namun, pada dasarnya hal ini seharusnya tidak di apresiasikan atau di normalisasikan di kehidupan anak anak yang masih memiliki peganggung jawab, yaitu kedua orang tuanya.

Keluarga menjadi guru pertama untuk membentuk, menciptakan, mengasihkan dan mengukkseskan seperti apa keberlanjutan hidup yang di pilih oleh anak anak. Keterlibatan orang tua dalam memilih setiap gerak gerik anak, membantu anak anak untuk tumbuh menjadi manusia yang lebih selektif dan mampu mendeskripsikan serta memberikan pendapat antara yang layak ataupun yang tidak layak untuknya. Dan sebagai orang tua dapat memilih ruang lingkup seperti apa yang layak untuk kenyamanan keluarganya untuk jangka panjang. Keluarga merupakan lembaga sosial terkecil yang merupakan sebuah miniatur masyarakat.

Poerwadarminta (1985:63) pola adalah model dan istilah asuh diartikan menjaga, merawat dan mendidik anak atau diartikan memimpin, membina, melatih anak supaya bisa mandiri dan berdiri sendiri. Dalam keluarga akan berlangsung sosialisasi nilai yang dianut, baik buruknya keluarga akan sangat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak. Keluarga merupakan kerangka acuan anak dalam bertindak. Orangtua yang memiliki status perekonomian yang baik cenderung akan memberikan kesempatan bagi anak untuk mencoba segala hal demi perkembangan dan penemuan identitas dirinya. Sebaliknya orangtua yang memiliki status sosial dan perekonomian yang rendah akan membuat anak bekerja dengan keras pula dalam menemukan dan memperjuangkan status sosial ekonominya.

#### **4.2.2 Perlemen Memenuhi Hak Dalam Perlindungan Anak anak**

Anak anak bagian dari jiwa di dalam kehidupan dan menjadi penerus bangsa untuk memajukan dan menghasilkan poroleh yang baik untuk hidupnya dan masa tuanya nanti. Anak anak memiliki dunia sendiri. Baik itu dunia main, dunia nberimajinasi dan dunia yang dapat membantu anak anak untuk tumbuh dan terus tumbuh untuk mencapai potensi yang ada didalam dirinya. Hak Asasi Anak merupakan bagian dari hak asasi manusia yang termuat dalam Undang undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan Konvensi perserikatan bangsa bangsa tentang hak hak anak. Ketentuan Pasal 28B ayat (2) Undang undang dasar Negara Republik Indonesia menyebutkan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Pasal 23 dan Pasal 24 Undang Undang tentang Perlindungan Anak mengatur mengenai jaminan negara dan pemerintah atas penyelenggaraan perlindungan anak. Negara dan pemerintah menjamin perlindungan, pemeliharaan dan kesejahteraan anak. dengan memperhatikan hak dan kewajiban orang tua, wali, atau orang lain yang secara hukum bertanggungjawab terhadap anak. Negara dan pemerintah juga menjamin anak untuk menggunakan haknya dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan usia dan tingkat kecerdasan anak. Jaminan yang diberikan oleh negara dan pemerintah tersebut diikuti pula dengan pengawasan dalam penyelenggaraan perlindungan anak.

Hak anak diatur dalam ketentuan Pasal 4 sampai dengan Pasal 18 Hak anak yang tercantum dalam Undang undang tentang Perlindungan Anak Tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi atas suatu nama sebagai identitas dan status kewarganegaraan untuk beribadah menurut agamanya, berpikir dan berkreasi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya dalam bimbingan orang tua untuk mengetahui orang tuanya, dibesarkan dan diasuh oleh orang tuanya sendiri memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial sesuai dengan kebutuhan fisik, mental, spiritual dan sosial memperoleh pendidikan.

Hak pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya memperoleh pendidikan luar biasa, rehabilitasi, bantuan sosial dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial bagi anak yang menyandang cacat. memperoleh pendidikan khusus bagi anak yang memiliki keunggulan menyatakan dan didengar pendapatnya, menerima, mencari dan memberikan informasi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya demi pengembangan dirinya sesuai dengan nilai nilai kesusilaan dan kepatutannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Anak-anak merupakan bagian dari kehidupan untuk dunia. Kenyamanan, aman, percaya dan kasih sayang adalah harapan yang dibutuhkan anak-anak yang masih butuh dukungan dari sosok keluarga dan peran kedua orang tua, serta dukungan pemerintah. Sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Anak, Perlindungan Anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi Anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Hak Anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh Orang Tua, Keluarga, masyarakat, negara, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Anak-anak yang dipekerjakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi bukanlah suatu upaya untuk menyelesaikan masalah di dalam keluarga. Melainkan hal ini menjadi dampak besar untuk keberlangsungan hidup anak. Dan dapat menjadi sanksi untuk kedua orang tua, yang dengan sengaja mempekerjakan anak dibawah umur. Di dalam rumah tangga dan berkeluarga, peran ayah dan ibu membantu perkembangan anak dan mental anak dalam menghadapi interaksi interaksi sosial, serta pola didik orang tua sangat berpengaruh dalam kehidupan anak-anak untuk berkembang dan berperilaku. Oleh karena itu, orang tua harus bekerja sama untuk membentuk mental anak sebagai anak yang hanya focus

dalam pendidikan dan dunia jenjang karirnya. Serta pemerintah memberikan peluang serta ruang untuk anak-anak dapat mengekspresikan semua bentuk tindakan yang mengarah pada kemajuan dan mengejar ketertinggalan. Karena anak bagian dari kehidupan bangsa dan bernegara.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan yang sudah disampaikan, ada beberapa saran yang dapat membantu dan mengurangi kegiatan-kegiatan yang merugikan banyak pihak, bukan hanya keuntungan. Namun banyak hal yang akan merugikan tindakan dari anak-anak usia dini yang berjualan korek untuk keberlangsungan hidupnya.

1. Pemberdayaan Ekonomi : Menyediakan akses ke modal usaha, pelatihan keuangan, dan bantuan dalam memulai usaha kecil dapat membantu mereka memperoleh kemandirian finansial.
2. Sosialisasi Pola Asuh Orang Tua : Memberikan bimbingan kepada orang tua yang sudah punya anak ataupun yang belum punya anak, untuk merencanakan bentuk pola asuh yang benar untuk kesiapan mental anak.
3. Lembaga Perlindungan Anak Indonesia : LPAI secara konsisten aktif memperjuangkan dan memajukan hak-hak anak di Indonesia melalui penanganan dan pendampingan kasus, advokasi, publikasi, monitoring dan evaluasi.

4. Evaluasi Keluarga : Terkhusus evaluasi, seharusnya sudah terciptakan didalam keluarga sendiri. Dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan apa yang diperlukan di dalam keluarga tersebut.
5. Peran Dan Layanan Pemerintah : Memberikan keadilan kepada anak anak yang memilikim keinginan dan pengetahuan yang tinggi mengenai dunia pendidikan maupun dunia jenjang karir serta ruang untuk mengekspresikan bakat bakat anak anak. Menciptkan pondasi perlindungan anak dari tindakan ketidak adilan.
6. Sanksi Hukuman Perlindungan Anak : Memberikan peringatan, baik kepada orang tua kandung anak anak. Maupun orang asing terhadap tindakan memperdagangkan anak dengan tujuan untuk mencari keuntungan pribadi.
7. Pengecekan Lapangan : Petugas petugas keamanan Negara dan Petugas perlindungan anak, ikut dalam memantau lapangan atau lokasi yang selalu di jadikan tempat anak anak berdangan asongan, korek dan lainnya. Bertujuan untuk mengurangi dan menindak lanjuti tersangka dari kegiatan bergadang tersebut. Hal ini membantu anak anak dalam menuntut perlindungan.

## Daftar Pustaka

- Anisah, A. S. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70–84.
- Chintia wahyuni puspita sari, pengaruh pola asuh otoriter orang tua bagi kehidupan sosial anak, prpgram studi pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas Kristen satya wacana, jurnal pendidikan dan konseling volume 2 No 1 tahun 2020.
- Dr. bagong suyanto, masalah sosial. Tembara raya no 23 rawamangun, Jakarta.
- Hartati, sofia. (2005) perkembangan belajar pada anak usia dini, Jakarta.
- I ketut wira cipta putra, anak agung sagung laksami dewi, ni made sukaryati karma. Eksploitasi anak sebagai pedagang asongan di tinjau dai Uu perlindungan anak pada masa pandemic covid – 19, fakultas hukum, universitas wardama, Denpasar- bali, jurnal interpretasi hukum vol. 2 no. 3 desembser 2021.
- Ismail hasang, Muhammad nur. Perekonomian Indonesia, Indonesia.Dr. hj. Maemunah, s.pd. m.h. perlindungan hukum anak jalanan.
- Jusrianto<sup>1</sup>, Haspidawati Nur<sup>2</sup>. Dampak Pendidikan Anak di Bawah Umur yang Bekerja pada Sektor Informal Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia.
- Mukti amini, s.pd, hakikat anak usia dini, Indonesia.

Pengertian anak menurut para ahli dan berbagai sudut pandang.

Rahmanzani, intan. Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah, universitas muhammadiyah tangerang.

Rini Fitriani, peranan peyelenggara perlindungan anak dalam melindungi dan memenuhi hak anak anak, fakultas hukum universitas samudrah, Meurandeh, Langsah-Aceh

Siska fitriyani, hakikat konsep dasar pendidikan anak usia dini, fakultas pendidikan, univesitas negeri padang.

Siska, mbina. Analisis nialai anak dalam gerakan keluarga berencana bagi keluarga melayu. Universitas negeri medan. Indonesia.

Siti faridah, laila afiyani. Isu pekerja anak dan hubungan dengan hak asasi manusia, universitas negeri semarang, Indonesia.

Siti Nurjannah, Oryza Pneumatica inderasari, Fenomena pekerja anak (kasus pedaganag asongan anak di kawasan ekonomi khusus mandalika, Lombok tengah), universitas mataram, vol 2 No. 1 (123-132) Juni 2020.

Undang undang nomor 23 tahun 2002.

Undang undang republic Indonesia nomor 35 tahun 2014.

UU No 10 tahun 1992 diamandemen menjadi UU No 52 tahun 2009.

Undang undang perlindungan anak pasal 04 sampai pasal 18.

Undang undang dasar Republik Indonesia pasal 28B ayat 2.

Wafda vivid izziyana, perlindungan hukum bagi pekerja anak di Indonesia,  
universitas muhammadiyah ponorogo, Indonesia.

Wardah nuroniyah, hukum perlindungan anak di Indonesia, Indonesia.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bintang-bintang sarung agar disaksikan  
oleh para pengagungnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PT/II/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website: <https://iisip.umstu.ac.id> Email: [iisip@umstu.ac.id](mailto:iisip@umstu.ac.id) Instagram: @umsumedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan YouTube: umsumedan

Sk-1

PERMORONAN PERSetujuan  
JUDUL SKRIPSI

Medan, 31 Oktober 2024.

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi Kesejahteraan Sosial  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Acha Fayana Siregar  
N P M : 2103000025  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
SKS diperoleh : 124.....SKS, IP Kumulatif 3.77..

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis kehidupan sosial Anak penjual Korok (Studi dikawasan Jermal III Kota Medan).	APC
2	Peran orang tua untuk keberlangsungan anak semester akhir dalam penyusunan skripsi di kota medan.	X
3	Analisis komunikasi keluarga terhadap emosional anak.	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

21-309-010

Pemohon,

Medan, tanggal 31 Oktober 2024

Ketua  
Program Studi KS  
Mugkoddar  
(.....)  
NIDN: 0128088902

(.....)  
Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi: KS  
Mugkoddar  
(.....)  
NIDN: 0128088902





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 1930/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **31 Oktober 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ASHA FAYOLA SIREGAR**  
N P M : 2103090029  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
Judul Skripsi : **ANALISIS KEHIDUPAN SOSIAL ANAK PENJUAL KOREK (STUDI DI KAWASAN JERMAL III KOTA MEDAN)**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 010.21.309 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 31 Oktober 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 29 Rabiul Akhir 1445 H  
01 November 2024 M

Dekan,



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.  
**Bapak Dekan FISIP UMSU**  
di  
Medan.

Medan, 09 Januari 2025.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Asha Fanora Siregar  
N P M : 2103000020  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1030.../SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/20.24.. tanggal 31 Oktober 2024 dengan judul sebagai berikut :

Analisis Kehidupan Sosial Anak Pensiun Korek  
Studi Di kawasan Jermalli III Kota Medan.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan,
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proopsosal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua

Program Studi

Muzakki  
Muzakki

NIDN: 0120088902

Menyetujui

Pembimbing

Muzakki  
Muzakki

NIDN: 0120088902

Pemohon,

Asha Fanora Siregar  
Asha Fanora Siregar





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 119/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**  
Hari, Tanggal : **Kamis 16 Januari 2025**  
Waktu : **09.30 WIB s.d. Selesai**  
Tempat : **AULA FISIP UMSU Lt. 2**  
Pemimpin Seminar : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	RADHIATUN MARDHIAH	2103090034	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	PERAN ALIANSI MASYRAKAT ADAT NUSANTARA DALAM PENDAMPINGAN ADAT MELAYU DI PULAU REMPANG GALANG
2	ADE MAURA NABILA	2103090027	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	ANALISIS EKSPLOITASI ANAK DI BAWAH UMUR SEBAGAI PENGEMIS OLEH ORANG TUA (STUDI KASUS JALAN ABDULLAH LUBIS KOTA MEDAN)
3	ASHA FAYOLA SIREGAR	2103090029	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	ANALISIS KEHIDUPAN SOSIAL ANAK PENJUAL KOREK (STUDI DI KAWASAN JERMAL III KOTA MEDAN)
4	SRI MAILANI	2103090023	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, s.Sos., M.Sos.	PEMBERDAYAAN BERBASIS ASET KOMUNITAS PADA GERAKAN LASKAR NELAYAN PRODUKTIF DI DESA SIMANDULANG KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA
5	NURULATIKA RAHMAH	2103090005	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, s.Sos., M.Sos.	UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN DI KELURAHAN BELAWAN BAHAGIA KECAMATAN MEDAN BELAWAN (STUDI PROGRAM KERJA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KOTA MEDAN)

Medan, 14 Rajab 1446 H  
14 Januari 2025 M



(Assoc. Prof. Dr. AKIFIN SALEH., MSP.)





UMSU

Unesa | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Muhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nama lengkap : Asha Fauziah Liriesar  
NPM : 2103010020  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : Analisis kehidupan sosial anak penjual korok studi di kawasan Jerman III Kota Medan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/12/23	-Bimbingan konsep proposal Skripsi	
2.	16/01/24	-Bimbingan dan perbaikan isi proposal	
3.	22/01/24	-Bimbingan dan perbaikan sistematika penulisan	
4.	06/02/24	-Ace Seminar proposal	
5.	23/02/24	-Bimbingan pedoman wawancara	
6.	26/02/24	-Bimbingan dan perbaikan pedoman wawancara	
7.	27/02/24	- Ace pedoman wawancara	
8.	23/03/24	- Bimbingan dan perbaikan bab 3 dan bab 4.	
9.	28/03/24	- Revisi bab 3 dan bab 4.	
10.	01/04/24	- Ace sidans skripsi	

Medan, 14 April 2024



Ketua Program Studi,

Pembimbing

(Assoc. prof. Dr. H. M. Jabidin S. Sos. M. Ag. NIDN :

Assoc. prof. Dr. H. M. Jabidin S. Sos. M. Ag. NIDN :





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 726/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2025

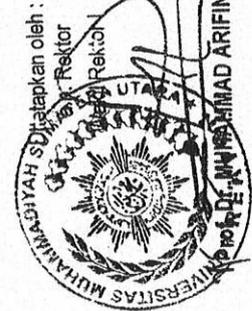
Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	RADHIATUN MARCHIAH	2103090034	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	PERAN ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA DALAM PENDAMPINGAN ADAT MELAYU DI PULAU REMPANG GALANG
2	SRI MAILANI	2103090023	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PEMBERDAYAAN BERBASIS ASET KOMUNITAS PADA GERAKAN LASKAR NELAYAN PRODUKTIF DI DESA SIMANDULANG KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA
3	NURUL ATIKA RAHMAH	2103090005	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN DI KELURAHAN BELAWAN BAHAGIA KECAMATAN MEDAN BELAWAN (STUDI PROGRAM KERJA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KOTA MEDAN)
4	ASHA FAYOLA SIREGAR	2103090028	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	ANALISIS KEHIDUPAN SOSIAL ANAK PENJUAL KOREK (STUDI DI KAWASAN JERMAL III KOTA MEDAN)
5	ADE MAURA NABILA	2103090027	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	ANALISIS EKSPLOITASI ANAK DI BAWAH UMUR SEBAGAI PENGEMIS OLEH ORANG TUA (STUDI: KASUS JALAN ABDULLAH LUBIS KOTA MEDAN)

Mritulis Sidang:

1. Ditandatangani dan ditetapkan oleh:

Rektor  
Dekan  
Ketua Panitia Ujian



Medan, 22 Syawal 1446 H  
21 April 2025 M

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disertai  
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

[rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

[umsu](https://www.facebook.com/umsu)

[umsu](https://www.instagram.com/umsu)

[umsu](https://www.tiktok.com/@umsu)

[umsu](https://www.youtube.com/umsu)

**KEPUTUSAN REKTOR**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**Nomor: 1075/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2024**

Tentang

**PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS), ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL ATAU ANUGERAH INNOVILAGE NASIONAL, KONTES KAPAL INDONESIA (KKI) DAN LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM)**

***Bismillahirrahmanirrahim***

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, setelah:

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk meningkatkan prestasi, karya, dan kreativitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai inspirasi dan motivasi di dunia Pendidikan, sehingga perlu memberikan apresiasi, pengakuan dan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi karya ilmiah dan pengabdian masyarakat berupa pembebasan dari tugas akhir atau skripsi.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka Rektor menetapkan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional atau Anugerah Innovilage Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM).
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
10. Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

gila menjawab surat ini agar disebutkan  
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

- Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 112/KEP/I.0/D/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 397/KEP/I.0/D/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Masa Jabatan 2022-2024, mengenai perpanjangan masa jabatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hingga tanggal 29 April 2026;
- Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 237/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2023 tentang Ketentuan Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos Ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) dan Abdidaya Ormawa Nasional atau Anugerah Inovillage Nasional.

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Rektorat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tanggal 2 Desember 2024.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TENTANG PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS), ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL ATAU ANUGERAH INNOVILAGE NASIONAL, KONTES KAPAL INDONESIA (KKI) DAN LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM)

KESATU : Menetapkan Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional atau Anugerah Inovillage Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) Tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Menetapkan Pembebasan Pembayaran Biaya Seminar Proposal dan Sidang bagi mahasiswa sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan perubahan atau ditinjau kembali bilamana dipandang perlu.

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 2 Jumadil Akhir 1446 H  
3 Desember 2024 M



Rektor,  
  
**Prof. Dr. Agussani, M.AP.**  
NIDK. 8883311019

Tembusan:

- Wakil Rektor se UMSU;
- Pimpinan Fakultas se UMSU;
- Kepala Biro se UMSU;
- Pertinggal





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Siapa menjawab surat ini agar diabaikan  
nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/@umsu) [umsu](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Lampiran Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nomor : 1075/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2024

Tanggal : 2 Jumadil Akhir 1446 H / 3 Desember 2024 M

Tentang : Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos Ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional atau Anugerah Inovillage Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM)

## DAFTAR NAMA MAHASISWA

**LOLOS PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL, ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL  
ATAU ANUGERAH INNOVILAGE NASIONAL, KONTES KAPAL INDONESIA (KKI) DAN  
LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM) TAHUN 2024  
DIBERIKAN PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI**

No	NPM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Keterangan
1	2204300059	Rezi Widyan Ananta	Agribisnis	Juara II Presentasi PIMNAS 2024
2	2204300093	Rozan Satyo Hakim	Agribisnis	Juara II Presentasi PIMNAS 2024
3	2204300058	Maudila Isnaini	Agribisnis	Juara II Presentasi PIMNAS 2024
4	2204300060	Deviana Sevitra	Agribisnis	Juara II Presentasi PIMNAS 2024
5	2204300052	Aditya Zikri Syahputra	Agribisnis	Juara II Presentasi PIMNAS 2024
6	2204290104	Angga Pratama	Agroteknologi	Juara Favorit PIMNAS 2024
7	2104290164	Putri Mawaddah	Agroteknologi	Juara Favorit PIMNAS 2024
8	2104290163	Danil Satria Dasopang	Agroteknologi	Juara Favorit PIMNAS 2024
9	2104290156	Nanda Arif Permana	Agroteknologi	Juara Favorit PIMNAS 2024
10	2304300049	Miranda Afifah Anggreini	Agribisnis	Juara Favorit PIMNAS 2024
11	2104290106	Mayma Suri	Agroteknologi	Finalis PIMNAS 2024
12	2204300033	Eka Harysandi Tanesa Purba	Agribisnis	Finalis PIMNAS 2024
13	2104290105	Amanda Zahra	Agroteknologi	Finalis PIMNAS 2024
14	2204290142	Revangga	Agroteknologi	Finalis PIMNAS 2024
15	2204290105	Siti Nur Auliya	Agroteknologi	Finalis PIMNAS 2024
16	2002030031	Miftahul Jannah	Pendidikan Matematika	Finalis PIMNAS 2024
17	2104310020	Nanda Hafit	Teknologi Hasil Pertanian	Finalis PIMNAS 2024
18	2002030048	Desi Fitria	Pendidikan Matematika	Finalis PIMNAS 2024
19	2306200534	Nahrul Ali Azmi Nasution	Ilmu Hukum	Finalis PIMNAS 2024
20	2001280090	Dwi Febriyanthi	Manajemen Bisnis Syariah	Finalis PIMNAS 2024
21	2108260251	Nesya Alya Fayyaza	Pendidikan Dokter	Finalis PIMNAS 2024
22	2108260255	Sarah Dina Tanjung	Pendidikan Dokter	Finalis PIMNAS 2024
23	2108260242	Putri Nadhirah Suwana	Pendidikan Dokter	Finalis PIMNAS 2024





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa diunduh web surat ini agar disebarkan nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

[rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

[umsu medan](#)

[umsu medan](#)

[umsu medan](#)

[umsu medan](#)

No	NPM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Keterangan
24	2108260231	Amanda Nabila Putri	Pendidikan Dokter	Finalis PIMNAS 2024
25	2108260247	Popy Cindisya Suwandari	Pendidikan Dokter	Finalis PIMNAS 2024
26	2202030052	Jelita Maharani Rambe	Pendidikan Matematika	Finalis PIMNAS 2024
27	2202030034	Fatimah	Pendidikan Matematika	Finalis PIMNAS 2024
28	2202030047	Silvia Rosifa	Pendidikan Matematika	Finalis PIMNAS 2024
29	2202030006	Jihan Nabiilah Arif	Pendidikan Matematika	Finalis PIMNAS 2024
30	2104300064	Mhd Dicky Pranata	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
31	2104300093	Ryan Hernanda	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
32	2104300052	Putri Holiza	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
33	2104300029	Mutiara Nan Tasya	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
34	2104300005	Nazwa Azzahra	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
35	2104300023	Muhammad Taufiq Nasution	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
36	2104300084	Rafli Gunawan	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
37	2104300103	Tegardo	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
38	2104300070	Jarot Ponco Anggoro	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
39	2204300064	Panji Agung Utomo	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
40	2104300010	Sri Dewi Wahyuni	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
41	2204300055	Nurul Apni	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
42	2104300072	Muhammad Alfin Purba	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
43	2104300085	T. Murefqi Al-Hikmah	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila diperlukan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

[rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

[umsu](https://www.facebook.com/umsu)

[umsu](https://www.instagram.com/umsu)

[umsu](https://www.tiktok.com/@umsu)

[umsu](https://www.youtube.com/umsu)

No	NPM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Keterangan
44	2204300017	Mhd. Akbar Prasetyo	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
45	2103090007	Debra Parawila	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
46	2103090011	Cut Fifi Amelia	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
47	2103090038	Lisa Eliza	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
48	2103090030	Nanda Asrida Siregar	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
49	2103090034	Radhiatun Mardhiah	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
50	2103090029	Asha Fayola Siregar	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
51	2103090027	Ade Maura Nabila	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
52	2103090023	Sri Mailani	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
53	2103090005	Nurul Atika Rahmah	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
54	2203090004	Aries Munandar	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
55	2203090016	Riyan Meha	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
56	2203090023	Nadia Apryani	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
57	2203090024	Abdillah Faisal Al-Husein	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
58	2203090028	Agil Bagus Sanjiwo	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
59	2203090042	Faried Ahmad Alwi	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
60	2103090039	Suci Wulan Safitri	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Dukungan Riil Ormawa Terbaik
61	2105180044	Siti Naila	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar diartikan nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

No	NPM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Keterangan
62	2105180030	Namira Ustariana	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
63	2105180053	M. Rizqi Pasaribu	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
64	2105180007	Muhammad Rizky	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
65	2105180008	Debi	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
66	2105180010	Dini Pratiwi	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
67	2105180047	Inggrid Andien Saraswati	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
68	2105180020	Arbi Khoiri	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
69	2105180019	Citra Maulida	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
70	2105180034	Mhd. Agung Hamonangan Siregar	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
71	2205180004	Ilham Sanjaya	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
72	2205180034	Navin Wahasdi	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
73	2205180027	Rifqi Muzakki. H	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
74	2108260108	Rahmawati Ahda Putri	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
75	2204290113	Pitri Murni	Agroteknologi	Finalis Abdidaya 2024
76	2108260176	Galang Ramadhan	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
77	2108260112	Berkah Tania Sawitri Pasaribu	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
78	2108260076	Amira Fazhira	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
79	2108260145	Fatur M Ahmad Hasibuan	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
80	2108260062	M. Fauzan Alfatm Herian	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
81	2208260197	Charisma Yani Roza	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
82	2208260245	Frina Aeni Putri	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
83	2208260175	Dilma Ayu Khairani	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
84	2108260136	Rahma Rifda F.S. Lubis	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
85	2108260239	Kirana Arum Indra	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
86	2208260106	Ilham Jaya Kesuma	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
87	2208260009	Reza Mukti Ramadhan	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
88	2208260234	Amanda Farra Asyifah	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
89	2208260194	Khairul Rasyid Sembiring	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
90	2108260108	Rahmawati Ahda Putri	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
91	2104290018	Pramudia Atmaja	Agroteknologi	Finalis Abdidaya 2024
92	2207220080	Azri Adlih	Teknik Elektro	Finalis KKI Nasional 2024
93	2207220070	Miftah Fariz Nasution	Teknik Elektro	Finalis KKI Nasional 2024





**UMSU**

Cerdas | Terpercaya

Bisa dipertanggungjawabkan karena isi agar diumumkan nomor dan langganannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

[rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

No	NPM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Keterangan
94	2207220086	Baihaki Hamdi Sirait	Teknik Elektro	Finalis KKI Nasional 2024
95	2207220076	Randa Amanda	Teknik Elektro	Finalis KKI Nasional 2024
96	2207220100	Abdul Samin Hasibuan	Teknik Elektro	Finalis KKI Nasional 2024
97	2002030040	Wahyuni	Pendidikan Matematika	Finalis LIDM Nasional 2024
98	2002050028	M. Khoirul Fahmi	Pendidikan Matematika	Finalis LIDM Nasional 2024
99	2005170179	Romi Disman	Akuntansi	Finalis LIDM Nasional 2024
100	2109020129	Vickri Febrian	Teknologi Informasi	Finalis LIDM Nasional 2024



Rektor

**Prof. Dr. Agussani, M.AP.**

NIDK. 8883311019



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **I. IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Asha Fayola Siregar  
NPM : 2103090029  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 17 Oktober 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara  
Alamat : Jalan Murai X Nomor 337  
No. Hp : 081993126015

### **II. PENDIDIKAN**

1. SD : SD Swasta Al- Hidayah Datuk Kabu
2. SMP : SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan
3. SMA : SMA Swasta Al- Ulum Medan
4. Tahun 2021-2025, tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

### **III. ORANG TUA**

Nama Ayah : Rudy Novera Siregar  
Pekerjaan : Wiraswata  
Nama Ibu : Tengku Faclina  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jalan Murai X Nomor 337